

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan perkembangan kelurahan. Upaya tersebut dilakukan dengan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan melalui pembinaan kelompok-kelompok. Dalam kehidupan bermasyarakat banyak berkembang organisasi masyarakat yang didalamnya bertujuan untuk memberdayakan individu – individu agar dapat menjadi panutan di tengah masyarakat dan dapat mengarahkan dirinya sendiri menjadi pribadi yang mandiri dan berwawasan luas.

Salah satu wadah organisasi dimasyarakat kelurahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan kelurahan yang mampu mengerakkan partisipasi masyarakat kelurahan dalam pembangunan, dan juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan kelurahan. Organisasi PKK sudah melembaga baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan maupun kelurahan.¹

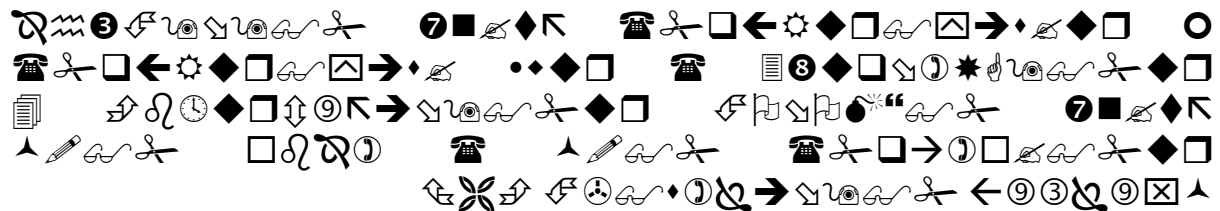
PKK sebagai gerakan yang tumbuh dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat.

Untuk mewujudkan hal tersebut, salah satu upaya yang dilakukan oleh organisasi PKK ialah melalui pemberdayaan. Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan

¹Joan Rantung, “Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Ongkau I Kabupaten Minahasa Selatan ”, Jurnal.

masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak.

Dalam kitab suci umat islam terdapat ayat yang dapat dihubungkan dengan konsep pemberdayaan. Salah satunya ialah dalam Qur'an surah Al-Maidah ayat 2, yang berbunyi :



Artinya “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.²

Tafsiran dari ayat tersebut, Al-Mawardi rahimahullah menilai ayat diatas memiliki urgensi tersendiri. Allah Azza wa Jalla mengajak untuk tolong-menolong dalam kebaikan dengan beriringan dan ketakwaan kepada-Nya. Sebab dalam ketakwaan, terkandung ridha Allah Azza wa Jalla. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akan menyukai (meridhai). Barang siapa memadukan anantara ridha Allah Azza wa Jalla dan ridha manusia, sungguh kebahagiaannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah.³

Dalam ilmu dakwah, penelitian ini menggunakan metode dakwah *bil hal*. Dakwah *bil hal* merupakan dakwah dengan perbuatan nyata. Dakwah *bil hal* menekankan pada pengalaman atau aktualisasi ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat serta membantu pengembangan masyarakat muslim sesuai dengan cita-cita sosial ajaran Islam yang bersumber dari Al-qur'an dan hadis.

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan Tajwid*, hlm 106.

³Tafsir al- Qurthubi (Al-Jami' li Ahkamil- Qur'an), Muhammad bin Ahmad al-Qurthubi, tahqiq: 'Abdur-Razzaq al- Mahdi, Dar AL- Kitab Al-'Arabi, Cetakan II, Tahun 1421 H, Vol. 6, hlm 45

Menurut Quraish Shibab yang dikutip oleh Abdullah, dakwah *bil hal* diharapkan dapat menunjang segi-segi kehidupan masyarakat, sehingga pada akhirnya setiap komunitas memiliki kemampuan untuk mengatasi kebutuhan dan kepentingan anggotanya, khususnya dalam bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan masyarakat.⁴

Berkaitan dengan judul penelitian penulis, ayat tersebut mengajarkan kita untuk saling tolong menolong satu sama lain, membantu masyarakat dalam mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan potensi yang dimiliki, memberdayakan masyarakat guna terciptanya masyarakat yang sejahtera dan sesuai dengan tujuan program PKK.

Kelurahan Rengas Pulau merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di wilayah kecamatan Medan Marelan. Berdasarkan data penduduk kelurahan Rengas Pulau, masyarakat kelurahan Rengas Pulau mayoritas bekerja sebagai pekerja buruh dan pedagang. Banyak masyarakat kelurahan Rengas Pulau yang tidak memiliki potensi dan keterampilan. Melihat kondisi tersebut pemberdayaan sangat perlu dilakukan agar masyarakat di kelurahan Rengas Pulau lebih berdaya guna dan dapat memanfaatkan potensinya dalam mengolah sumber daya yang ada untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Kelurahan Rengas Pulau memiliki organisasi kemasyarakatan kelurahan yaitu PKK. Pada saat ini program pokok PKK kelurahan Rengas sudah berjalan cukup baik dan sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, namun di sisi lain, dilihat dari sumber daya manusia yang tersedia belum semuanya mempunyai kompetensi dan kemampuan untuk menerapkan, menjalankan, serta membimbing masyarakat. Faktor lain yang menjadi permasalahannya juga karena banyak anggota yang tidak mau melibatkan diri atau berpartisipasi didalam Program ini. Misalnya mereka lebih sering diam di dalam rumah dari pada harus keluar dan mengikuti sejumlah kegiatan yang sudah di siapkan oleh tim PKK. Di

⁴Abdullah, *Ilmu Dakwah; Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Medan: Cipta Pustaka Media, 2015), hlm. 35

sisi lain, motivasi yang kurang dari pemerintah dan tim PKK sehingga membuat masyarakat pun malas dan tidak mau untuk untuk melibatkan diri dalam program PKK.

PKK Kelurahan Rengas Pulau mempunyai program pemberdayaan masyarakat salah satu programnya ialah dalam bentuk pemberdayaan keterampilan yang terdapat dalam Program Pokok PKK. Tujuan yang diharapkan dengan adanya program pemberdayaan keterampilan ini adalah peningkatan kesejahteraan keluarga dari segi ekonomi, pendidikan, serta kehidupan sosial pada masyarakat Kelurahan Rengas Pulau. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan keterampilan, masyarakat kelurahan Rengas Pulau dilatih untuk dapat terampil, berpotensi dan mampu mengembangkan sumber daya yang ada.

Pelaksanaan program PKK dalam pemberdayaan keterampilan masyarakat diwujudkan melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK). Dalam kegiatan yang dilakukan oleh UP2K-PKK, kelurahan Rengas Pulau telah banyak mendapatkan penghargaan. Salah satunya ialah PKK kelurahan Rengas Pulau berhasil meraih Juara I pelaksanaan 10 program Pokok PKK tingkat Kota Medan tahun, Juara I lomba masak kue tradisional tingkat Provinsi, Juara II pemberdayaan Kelurahan tingkat Kota Medan, Juara I lomba Penyuluhan HATINYA PKK dalam acara Jambore PKK Kota Medan.⁵

Hasil pelaksanaan program ini kelurahan Rengas Pulau telah memiliki beberapa produk, diantaranya berbagai macam kripik, seperti kripik ubi, kripik pisang, berbagai macam kerajinan tangan seperti bros jibab, bunga akrilik, tas, dompet, dan produk-produk lainnya yang terbuat dari bahan bekas yang didaur ulang.

Keberhasilan PKK kelurahan Rengas Pulau dalam pelaksanaan Program UP2K-PKK menjadi daya tarik bagi peneliti untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam

⁵Buku Laporan UP2K-PKK Kelurahan Rengas Pulau Tahun 2018

pelaksanaan Program PKK khususnya program pendidikan dan keterampilan di kelurahan Rengas Pulau.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Keterampilan Masyarakat di Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja program-program PKK dalam memberdayakan masyarakat di kelurahan Rengas Pulau kecamatan Medan Marelan ?
2. Bagaimana realisasi program pemberdayaan keterampilan masyarakat yang dilaksanakan oleh PKK di kelurahan Rengas Pulau kecamatan Medan Marelan?
3. Apa saja hambatan dan keberhasilan PKK dalam memberdayakan keterampilan masyarakat di kelurahan Rengas Pulau kecamatan Medan Marelan ?

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami dan menerjemahkan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis merumuskan beberapa istilah penting yang digunakan dalam penulisan judul ini, antara lain :

1. Peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁶

⁶<https://www.kbbi.web.id/peran>

2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (disingkat PKK) adalah PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan kelurahan yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat kelurahan dalam pembangunan, dan juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa.⁷
3. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya.⁸
4. Keterampilan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Dengan kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, dan kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan baik dan benar.⁹

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk program-program PKK dalam memberdayakan keterampilan masyarakat di kelurahan Rengas Pulau kecamatan Medan Marelan.
2. Untuk mengetahui realisasi program pemberdayaan keterampilan masyarakat yang dilaksanakan oleh PKK di kelurahan Rengas Pulau kecamatan Medan Marelan.
3. Untuk mengetahui hambatan dan keberhasilan PKK dalam memberdayakan keterampilan masyarakat di kelurahan Rengas Pulau kecamatan Medan Marelan.

E. Manfaat Penelitian

⁷https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembinaan_Kesejahteraan_Keluarga

⁸https://id.m.wikipedia.org/wiki/pemberdayaan_masyarakat

⁹<https://www.kbbi.web.id/keterampilan>

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam studi pengembangan masyarakat Islam, khususnya terkait dengan pemberdayaan masyarakat.
2. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan rujukan dan masukan kepada pihak-pihak terkait demi tercapainya keberhasilan program dan kemajuan dimasa yang akan datang.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dibagi dalam tiga bab yaitu :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, kerangka konsep, dan kajian terdahulu. Kerangka teori membahas tentang teori peran dan teori pemberdayaan. Sedangkan kerangka konsep membahas tentang konsep Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), konsep pemberdayaan masyarakat, dan konsep keterampilan.

Bab III berisikan tentang Metodologi Penelitian, terkait dengan penulisan proposal ini yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan Hasil Penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) kelurahan Rengas Pulau, program-program

PKK dalam memberdayakan masyarakat kelurahan Rengas Pulau, realisasi program pemberdayaan keterampilan masyarakat yang dilaksanakan oleh PKK, hambatan dan keberhasilan PKK dalam memberdayakan keterampilan masyarakat di kelurahan Rengas Pulau.

BAB V merupakan bab penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.